

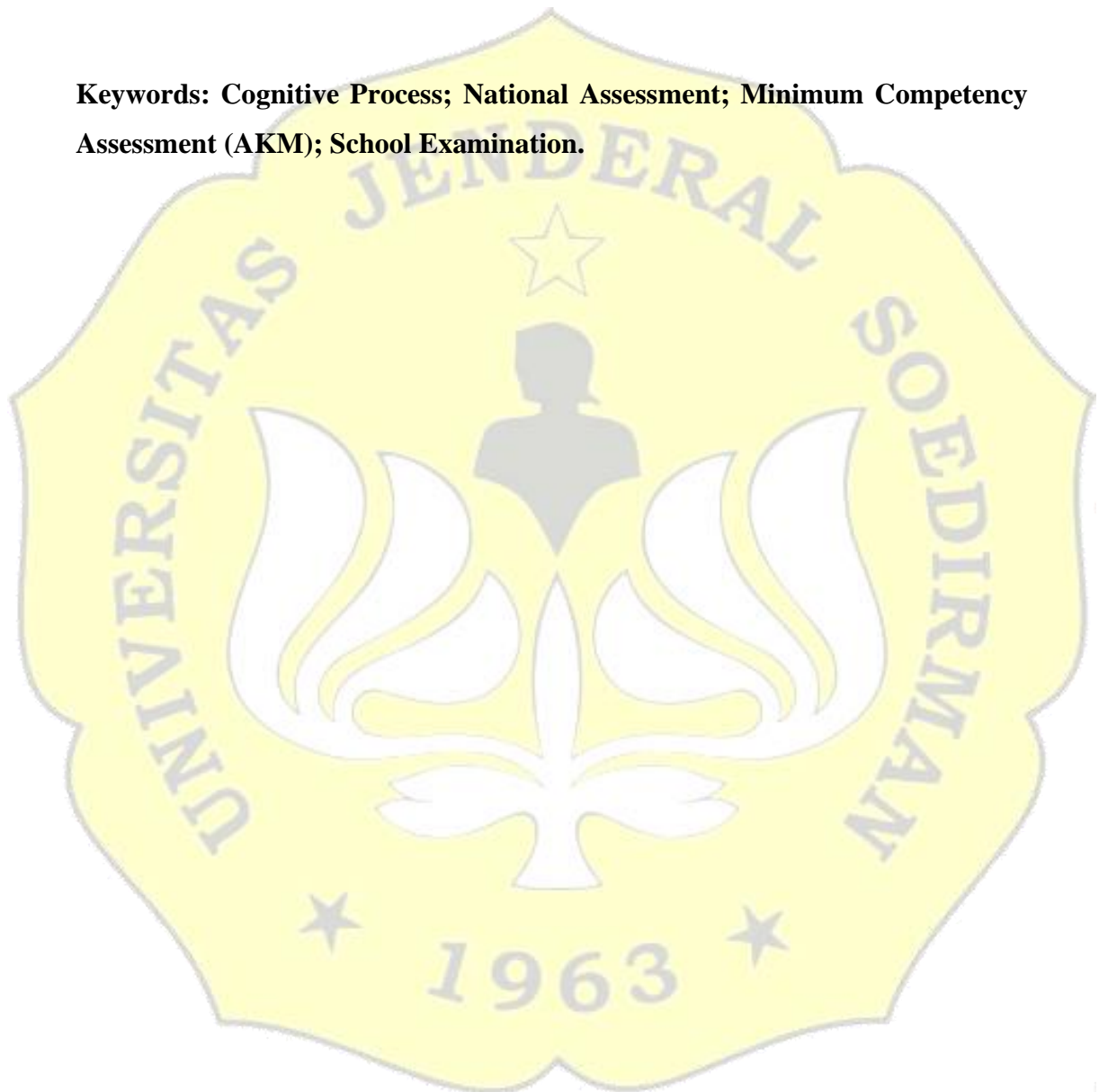
ABSTRACT

Sa'diyah, Alifa Zahra. 2023. "AN ANALYSIS OF MINIMUM-COMPETENCY-ASSESSMENT-BASED COGNITIVE-PROCESS-CRITERIA IN WRITTEN ENGLISH SCHOOL EXAMINATION FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS". Supervisor 1: Novita Pri Andini, S.Pd., M.Pd. Supervisor 2: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.TESOL. Examiner: Dian Adiarti, S.Pd., M.Hum. . Ministry of Education and Culture, Jenderal Soedirman University, Faculty of Humanities, Department of Language Education. English Education Study Program, Purwokerto.

The Ministry of Education and Culture has created a new policy to change National Examination (UN) into National Assessment (AN), one of AN's components is Minimum Competency Assessment (AKM). This was done as a follow-up to the result of PISA in 2018 which stated that Indonesia was in the bottom 10 of the total 79 countries participants. The Ministry of Education and Culture also change USBN or in Indonesian it is called as *Ujian Sekolah Berstandar Nasional* into School Examination. In the process of compiling English School Examination, there is no standard and specific reference. The authority to compose School Examination is fully given to the teacher and the school. With Secondary Data Analysis method, the researcher analyzes what kind of cognitive process criteria that found at English School Examination question of SMPN 8 Purwoketo in the academic year of 2021/2022. This is important to do considering the aim of the government's new policy, which is to improve students' abilities in literacy and numeracy competencies. English subject is very relevant to literacy skills. The result of this research can help English teacher to develop their ability and creativity in English learning and also create English test based on Minimum Competency Assessment (AKM) so that students are familiar with international standard questions. From 40 questions of English School Examination questions, the researcher found as many as 18 questions or 45% questions categorized into Finding Information cognitive process criteria, 22 questions or 55% questions categorized into Understanding cognitive process

criteria and there is no question that categorized into Evaluate and Reflect cognitive process criteria. The result of this result showed that the proportion of Minimum Competency Assessment (AKM) questions based on literacy cognitive process criteria is not evenly distributed.

Keywords: Cognitive Process; National Assessment; Minimum Competency Assessment (AKM); School Examination.



ABSTRAK

Sa'diyah, Alifa Zahra. 2023. "AN ANALYSIS OF MINIMUM-COMPETENCY-ASSESSMENT-BASED COGNITIVE-PROCESS-CRITERIA IN WRITTEN ENGLISH SCHOOL EXAMINATION FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS". Pembimbing 1: Novita Pri Andini, S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2: Nisa Roiyasa, S.Pd., M.TESOL. Penguji: Dian Adiarti, S.Pd., M.Hum. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Jenderal Soedirman, Fakultas Ilmu Budaya, Jurusan Pendidikan Bahasa. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Purwokerto.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan membuat kebijakan baru menghapus Ujian Nasional (UN) dan menggantinya menjadi Asesmen Nasional (AN), salah satu komponen dalam AN yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil PISA (*Programme of International Students*) pada tahun 2018 yang menyatakan Indonesia menempati posisi 10 terbawah dari total 79 negara peserta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga mengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi Ujian Sekolah (US). Pada proses penyusunan soal Ujian Sekolah, tidak ada standar dan acuan khusus. Kewenangan menyusun Ujian Sekolah diberikan sepenuhnya kepada guru dan sekolah. Dengan metode analisis data sekunder, peneliti menganalisis Proses Kognitif apa yang ditemukan pada Ujian Sekolah SMPN 8 Purwoketo pada tahun ajaran 2021/2022. Hal ini penting untuk dilaksanakan mengingat tujuan baru dari pemerintah yaitu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa. Hasil dari penelitian ini dapat membantu guru Bahasa Inggris dalam mengembangkan kemampuan dan kreativitas mereka dalam pembelajaran Bahasa Inggris dan juga menciptakan soal ujian yang berbasis pada Minimum Kompetensi Asesmen (AKM) sehingga siswa akan terbiasa dengan soal berstandar internasional. Dari 40 soal Ujian Sekolah Bahasa Inggris, peneliti menemukan sebanyak 18 soal atau 45% soal dengan kategori Menemukan Informasi, 22 soal atau 55% soal dengan kategori Memahami dan tidak ditemukan soal dengan kategori Mengevaluasi dan Merefleksikan. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan proporsi soal Minimum Kompetensi Asesmen (AKM) berdasarkan literasi kognitif proses kriteria belum terbagi merata.

Kata Kunci : Kognitif Proses; Asesmen Nasional; Minimum Kompetensi Asesmen (AKM); Ujian Sekolah

